

PENGARUH IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI JAMSOSTEK MOBILE (JMO) DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (KLAIM JAMINAN DI HARI TUA) PADA KANTOR BPJS KESEHATAN KEDIRI

Arida Patricia Kusindra *¹
Fauziyah ²
Dewi Wungkus ³

^{1,2,3} Universitas Islam Kediri

*e-mail: Aridapatt23@gmail.com ¹, fauziyah@gmail.com ², dewiwungkus@gmail.com ³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPJS Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Populasi pada Kantor BPJS Kediri ini adalah keseluruhan karyawan yang berjumlah 60 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi jamsostek mobile (X1) dan partisipasi manajemen (X2) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (klaim jaminan di hari tua) (Y) pada kantor BPJS Kediri. Jamsostek Mobile (JMO) adalah aplikasi yang sangat efektif dalam hal klaim jaminan hari tua di kantor BPJS Kediri. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 0,783 atau 78,3%.

Kata kunci: teknologi informasi jamsostek mobile (jmo), partisipasi manajemen, efektivitas sistem informasi akuntansi

Abstract

This research was conducted at the BPJS Kediri Office. This research is a quantitative descriptive research to determine the influence between variables. The data in this research was obtained from primary and secondary data. The population at the BPJS Kediri Office is a total of 60 employees. The research results show that the mobile social security information technology variables (X1) and management participation (X2) influence the effectiveness of the accounting information system (old age security claims) (Y) at the BPJS Kediri office. Jamsostek Mobile (JMO) is a very effective application for old age insurance claims at the BPJS Kediri office. This is proven by the research results of 0.783 or 78.3%.

Keywords: mobile social security information technology (JMO), management participation, effectiveness of accounting information systems

PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis di dunia saat memasuki era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Akibatnya, organisasi dalam perusahaan atau lembaga pemerintah mengalami tekanan berat yang menjadikan teknologi sebagai komponen penting. Proses ini didukung dengan adanya koneksi internet yang menjangkau hingga ke pelosok daerah, berbagai produk digital seperti buku elektronik, produk video, permainan online, hingga media sosial dapat diakses dengan mudah. Internet merupakan sistem informasi yang terbentuk dari beberapa komponen-komponen tertentu seperti aplikasi browser, komputer service, perangkat jaringan, protocol jaringan komputer untuk menghubungkan pengirim dan penerima dalam berkomunikasi, Transmission Control Protocol (TCP) untuk melakukan pertukaran data, bahasa pemrograman, komputer klien hingga perangkat bantu pengembang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat mengombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi agar dapat mendukung manajemen dan kegiatan operasional organisasi pada perusahaan ataupun instansi pemerintah.

Kantor BPJS yang berlokasi di Jl. Hasanudin No.57, Dandangan, Kec. Kota, Kota Kediri memiliki permasalahan terkait pelaksanaan pembayaran klaim jaminan hari tua. Sistem informasi mengenai klaim jaminan hari tua ini belum diperbarui. Permasalahan tersebut dapat menghambat karyawan yang akan melakukan klaim jaminan di hari tua. Berdasarkan prosedur

yang sudah ada, namun tidak dipungkiri dalam melakukan pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang kurang sesuai sehingga memerlukan penyesuaian dengan keadaan di lapangan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi (klaim jaminan di hari tua) pada Kantor BPJS Kediri dengan judul “Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Jamsostek Mobile (JMO) Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Klaim Jaminan Di Hari Tua) Pada Kantor Bpjs Kediri”.

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, didefinisikan sebagai “jenis penelitian yang menghasilkan suatu penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran”, (Sujarweni 2015). Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor BPJS Kediri yang beralamat di Jl. Hasanudin No.57, Dandangan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64122. Peneliti melakukan penelitian ini karena lokasi penelitian mudah dijangkau, selain itu peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan sesuai dengan fenomena permasalahan pada Kantor BPJS Kediri. Kantor BPJS di Kediri memiliki permasalahan terkait pelaksanaan pembayaran klaim jaminan hari tua. Permasalahan tersebut mengenai sistem yang digunakan masih rumit dan dapat menghambat karyawan yang akan melakukan klaim jaminan di hari tua. Oleh karena itu, perusahaan bertujuan untuk memperbaiki sistem mengenai klaim jaminan hari tua tersebut.

Populasi ialah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada Kantor BPJS Kediri ini adalah keseluruhan karyawan yang berjumlah 60 orang. Keseluruhan karyawan ini akan dijadikan responden penelitian ini. Maka penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan metode sampel jenuh dan menggunakan keseluruhan dari populasi yang akan dijadikan sampel. Jadi, sampel pada penelitian ini berjumlah 60 responden.

Peneliti menggunakan alat analisis SPSS (statistical package for social science) sebagai alat bantu dalam mengolah data. Sedangkan untuk teknik analisis, peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas

Item Kuesioner	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
X1.1	0,547	0,000
X1.2	0,725	0,000
X1.3	0,759	0,000
X1.4	0,742	0,000
X1.5	0,666	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rumus r tabel yaitu: $df = n-2$; $df = 60-2 = 58$. Maka hasil dari nilai r tabel sebesar 0,2542, sehingga dapat diketahui bahwa item X1.1 memiliki nilai r tabel sebesar $0,2542 < 0,547$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan valid. Item X1.2 memiliki nilai tabel sebesar $0,2542 < 0,725$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan valid. Item X1.3 memiliki nilai r tabel sebesar $0,2542 < 0,759$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan valid. Item X1.4 memiliki nilai r tabel sebesar $0,2542 < 0,742$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan valid. Item X1.5 memiliki nilai r tabel sebesar $0,2542 < 0,666$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Item Kuesioner	Cronbach Alpha
-----------------------	-----------------------

Teknologi Informasi (X1)	0,725
Partisipasi Manajemen (X2)	0,622
Sistem Informasi Akutansi (Y)	0,711

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel teknologi informasi (X1) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar $0,725 > 0,60$. Variabel partisipasi manajemen (X2) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar $0,622 > 0,60$. Variabel sistem informasi akutansi (Y) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar $0,711 > 0,60$. Nilai *cronbach alpha* seluruh variabel tersebut adalah lebih besar dari 0,60, maka setiap variabel dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07461299
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,131
	Negative	-,193
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^{c,d}

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya suatu variabel. Dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,100 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas dikatakan berdistribusi normal.

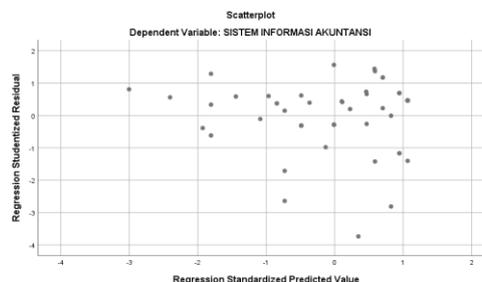
Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Nilai VIF
Teknologi Informasi (X1)	0,812	1,231
Partisipasi Manajemen (X2)	0,812	1,231

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari nilai VIF variabel teknologi informasi (X1) adalah sebesar $1,231 < 10$ dan partisipasi manajemen (X2) adalah sebesar $1,231 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidakterdapat gangguan pada asumsi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar uji heteroskedastiistas,“dapat diketahui bahwa:
 1) Angka 0 dikelilingi oleh titik-titik pencar data di atas dan di bawah.

- 2) Titik-titik tidak terkumpul langsung di atas atau di bawah.
- 3) Pola gelombang yang menyebar, kemudian menyempit, dan kemudian melebarkembali tidak muncul dari sebaran titik data.
- 4) Titik-titik pada sebaran data tidak berpola.

Uji Linieritas

Tabel 5. Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linierity</i>
Teknologi Informasi (X1)	0,616
Partisipasi Manajemen (X2)	0,321

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai signifikan *deviation from linearity* pada variabel teknologi informasi (X1) adalah sebesar $0,616 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Nilai signifikan *deviation from linearity* pada variabel partisipasi manajemen (X2) adalah sebesar $0,321 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)	t hitung	Sig t	F hitung	Sig F	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,973	11,637	0,000	102,568	0,000	Ha ₁ diterima
Partisipasi Manajemen (X2)	0,247	2,481	0,016			Ha ₂ diterima

Konstanta (a) Nilai Korelasi (R)
 Koefisien Determinan (R Square) Adjusted R Square
 0,087
 0,885
 0,783
 0,775

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari analisis regresi linier berganda adalah dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,087 + 0,973X_1 + 0,247X_2 + 0$$

Artinya :

- 1) 0,087 artinya apabila teknologi informasi (X1) dan partisipasi manajemen (X2) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0) maka sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 0,087.
- 2) $b_1 = 0,973$ artinya apabila teknologi informasi (X1) naik 1 (satu) satuan dan partisipasi manajemen (X2) tetap, maka sistem informasi akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,973 satuan.
- 3) $b_2 = 0,247$ artinya apabila partisipasi manajemen (X2) naik 1 (satu) satuan, teknologi informasi (X1) tetap maka sistem informasi akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,247 satuan.

Uji t

Signifikansi model regresi secara parsial diuji dengan melihat nilai

signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independensecara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa hasil uji t adalah sebagai berikut: db: $n-k-1 = 60-2-1 = 57$. Maka t tabel angka 0,025 ; 57 adalah 2.00247.

- 1) Hipotesis 1 : t hitung > t tabel, $11,637 > 2.00247$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pada variabel teknologi informasi (X1) terhadap sistem informasi akuntansi (Y).
- 2) Hipotesis 2 : t hitung > t tabel, $2,481 > 2.00247$ dan nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$, maka H_{a2} diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pada variabel partisipasi manajemen (X2) terhadap sistem informasi akuntansi (Y).

Uji F

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa hasil uji simultan yaitu: db: $n-k-1 = 60-2-1 = 57$, maka diperoleh nilai F tabelyaitu 3,16. Hipotesis 3 : F hitung > F tabel, $102,568 > 3,20$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a3} diterima dan H_0 ditolak, maka variabel teknologi informasi(X1) dan partisipasi manajemen (X2) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel sistem informasi akuntansi (Y).

Koefisien Determinasi

R Square adalah sebesar 0,783. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel teknologi informasi (X1) dan variabel partisipasi manajemen (X2) secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 78,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 78,3\% = 21,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS dapat diketahui bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil uji t pada variabel teknologi informasi (X1) dengan nilai t hitung > t tabel, $11,637 > 2.00247$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pengujian ini membuktikan bahwa variabel teknologi informasi (X1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (Y).

Perkembangan teknologi informasi sangat penting untuk kantor BPJS Kediri dengan tujuan meningkatkan sistem manajemen. Perkembangan teknologi informasi di kantor BPJS Kediri ini dapat dilihat melalui aplikasi yang telah diperbarui. Aplikasi *jamsostek mobile* (JMO) memberikan fitur-fitur yang lengkap dengan sistem yang canggih. Melalui sistem ini, karyawan dapat melakukan klaim jaminan di hari tua lebih efektif. Perusahaan yang tidak memperhatikan pentingnya teknologi akan kesulitan dalam melakukan operasional perusahaan. Selain itu, sangat berpengaruh pada hasil kinerja karyawan. Seperti halnya pada klaim jaminan di hari tua, apabila tidak ada aplikasi tersebut karyawan akan menghitung jumlah jaminan hari tua secara manual.

Menurut Dwitrayani, et al. (2017:18) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat dan bahkan mampu menghasilkan beranekaragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia untuk menghasilkan informasi yang terbaik. Teknologi yang semakin canggih dapat mempermudah karyawan untuk melakukan pekerjaannya. Salah satunya yaitu karyawan akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dan melakukan klaim jaminan hari tua pada sistem informasi akuntansi tersebut. Oleh karena itu, teknologi informasi yang canggih dapat mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Suryandari (2021) dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2) Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil uji t pada variabel partisipasi manajemen (X2) dengan nilai t hitung $> t$ tabel, 2,481 > 2.00247 dan nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_2 diterima dan H_0 ditolak. Pengujian ini membuktikan bahwa variabel partisipasi manajemen (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (Y).

Selain teknologi informasi yang ditingkatkan, partisipasi manajemen juga diperlukan. Adanya partisipasi manajemen dapat mengembangkan strategi dalam meningkatkan perkembangan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dapat membantu meningkatkan perilaku dan kinerja karyawan. Apabila pada kantor BPJS Kediri tidak menerapkan partisipasi manajemen, maka kinerja karyawan akan menurun. Selain itu, kantor BPJS Kediri akan kesulitan dalam hal mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Ratnaningsih and Indah (2016:14) mendefinisikan partisipasi manajemen “sebagai peran dan dukungan manajemen dalam implementasi dan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)”. Partisipasi manajemen diperlukan di perusahaan sebagai media pengembangan sistem informasi akuntansi. Adanya dukungan dan peran manajemen ini dapat mengembangkan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pekerjaan karyawan maupun klaim jaminan hari tua tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hanum, et al dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3) Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil uji F pada variabel teknologi informasi (X1) dan partisipasi manajemen (X2) dengan nilai F hitung $> F$ tabel, 102,568 $> 3,20$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_3 diterima dan H_0 ditolak. Pengujian ini membuktikan bahwa variabel teknologi informasi (X1) dan partisipasi manajemen (X2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (Y).

Teknologi yang semakin canggih dapat mempengaruhi cara kerja suatu sistem. Hal ini sangat diperlukan dalam perusahaan untuk membantu kinerja karyawan. Salah satu fungsi dari teknologi informasi ini digunakan untuk menunjang sistem informasi akuntansi. Akan tetapi, perusahaan juga memerlukan partisipasi untuk melakukan inovasi dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang ada. Perusahaan yang tidak mengetahui pentingnya teknologi informasi dan partisipasi manajemen akan kesulitan dalam meningkatkan kinerja. Kegiatan operasional dan kinerja yang menurun sangat berdampak buruk bagi kantor BPJS Kediri.

Menurut Dwitrayani, et al. (2017:18) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat dan bahkan mampu menghasilkan beranekaragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia untuk menghasilkan informasi yang terbaik.

Menurut Ratnaningsih and Indah (2016:14) mendefinisikan partisipasi manajemen “sebagai peran dan dukungan manajemen dalam implementasi dan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)”.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwitrayani, et al (2017) dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat

Di Kabupaten Badung". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihanteknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel teknologi informasi jamsostek mobile (X1) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (klaim jaminan di hari tua) (Y) pada kantor BPJS Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel, $11,637 > 2.00247$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, Variabel partisipasi manajemen (X2) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (klaim jaminan di hari tua) (Y) pada kantor BPJS Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel, $2,481 > 2.00247$ dan nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$. Variabel teknologi informasi jamsostek mobile (X1) dan partisipasi manajemen (X2) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (klaim jaminan di hari tua) (Y) pada kantor BPJS Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel, $102,568 > 3,20$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jamsostek Mobile (JMO) adalah aplikasi yang sangat efektif dalam hal klaim jaminan hari tua di kantor BPJS Kediri. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada variabel teknologi informasi (X1) dan variabel partisipasi manajemen (X2) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,783 atau 78,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Fitri, and Debby Putri Permata Sari. (2020). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi." *Prosiding Seminar Nasional ... (2011):36-48*.
- Azhar Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, Edisi Perdana, Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Dwitrayani, M. C., A. and Widanaputra. (2017). "Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat" *E-Jurnal Ekonomi*. 1:197–222.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Karir, Abdul dan Terra CH. Triwahyuni. (2013). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mangkunegara, AA Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pane, Maemunah. (2019). *Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Dan Perhitungannya Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Sumatera Utara
- Ratnaningsih, Kadek Indah, Suaryana I. Gusti Ngurah Agung. (2016). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 (2014):1-16 1:1–16.
- Ratu Fauziah Hanum, Nurul Fatimah, Cynthia Riyanti Martana. (2021). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Riset Akuntansi Dan Perbankan* 26(2):173–80.
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. 3rd ed. England: Pearson Educational Limited.
- Sari, Komang Ayu Desvira Permata, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gde Bagus Brahma Putra.

- (2021). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Kharisma* 3(1):1-11.
- Sasongko, Dian Arum. (2020). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Aset* 22(2):79-88. doi: 10.37470/1.22.2.164.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sutabri, Tata. (2014). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Totalia, S.A & Hindrayani, A. (2013). *SPSS & DEA Implementasi Pada Bidang Pendidikan Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.